

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia yang mana disampaikan melalui bunyi, sehingga bunyi yang dikeluarkan akan mengeluarkan kata hingga kalimat-kalimat yang disajikan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bahasa juga menjadi identitas bagi sebuah komunitas masyarakat. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Ar-Rum ayat (30:22):

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ.

Artinya:

“Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nyaialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.¹

Pada ayat tersebut terdapat kata وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ yang berarti perbedaan bahasamu, menunjukkan bahwa beragam bahasa terdapat di dunia dan ini di sajikan untuk dapat berinteraksi dengan dunia luar. Terutama negara asing.²

Bahasa arab adalah salah satu bahasa yang harus di pelajari karena bahasa arab adalah bahasa al-Qur'an. Menurut Abd. Rauf Shadry, bahasa Arab ialah bahasa umat manusia yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi

¹ Q.S Ar-Rum ayat (30:22)

² (Departemen Agama, 1998 dalam Riskasari, 2017:1).

dengan hamba-Nya, Nabi Muhammad Saw, yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan al-Hadits Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke seluruh pelosok bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, politik dan ekonomi.

Salah satu bahasa yang banyak diketahui dan dipelajari di dunia adalah bahasa Arab, hal tersebut sebagaimana dari *Ethnologue* yang menempatkan bahasa Arab di urutan ke-5 sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Dan sebagai orang Islam tentu penting bagi kita untuk mengetahui bahasa Arab. Dan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memperdalam bahasa adalah dengan adanya pembelajaran. Dimana bahasa dan pembelajaran merupakan dua hal yang sangat berkaitan, karena bahasa adalah alat utama pembelajaran dan sebaliknya pembelajaran yang menyumbangkan sahamnya untuk mengembangkan dan membina bahasa.³

Dalam mempelajari bahasa haruslah seseorang memiliki empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kemudian untuk memulai keempat kemampuan tersebut maka baik bagi pemula dengan pengawalan penguasaan kosakata bahasa arab.

Penguasaan kosa kata menjadi hal yang penting dalam dunia bahasa, terkhusus kepada bahasa arab. Seseorang menguasai bahasa arab tidak mungkin tanpa mempelajari kosakata terlebih dahulu, ketika mempelajari kosakata tidak jarang orang merasakan kejenuhan dan kebosanan, karena

³ Muhammad Hairul Pikri, *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional* (Banjarmasin, Guepedia,:2021), 18.

sistem yang digunakan untuk menghafal hanya sistem biasa atau sistem yang lumrah digunakan oleh setiap orang, maka tak jarang ini menyebabkan peminat bahasa arab sangat sedikit, apalagi yang kita ketahui bahwasanya bahasa arab terkesan monoton.

Di LIPS (Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid) tidak jarang peserta didik mengalami kejenuhan ini terkhusus kepada peminat baru di bahasa arab yakni tingkat *awaliyah* satu atau kelas VII SMP. Kemudian dengan keadaan seperti itu haruslah ada media pendukung yang membuat para peserta didik semangat kembali dalam menghafal mufradat, bahkan peneliti berharap dengan menggunakan media pendukung ini tidak hanya fokus kepada tingkat *awaliyah* saja tapi justru bisa digunakan di seluruh kalangan.

Pembelajaran yang dilakukan di LIPS (*Language Intensive Programs of SMP Nurul Jadid*) sudah baik begitu pula telah banyak media yang di praktikkan pengajar untuk pembelajaran di lembaga tersebut, hanya saja dalam penguasaan atau pendalaman *mufradat* masih kurang spesifik untuk media yang digunakan, maka dari itu peneliti mencoba untuk meng-*upgrade* media yang telah dilakukan banyak lembaga atau sekolah diluar sana. Media yang akan digunakan yakni media *Word wall*.

Oleh karena demikian, Menurut penulis dengan menggunakan media *wordwall* ini di kelas VII pada LIPS dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar dan mengajar, *Wordwall* adalah kumpulan suatu kosakata yang di tempelkan sesuai dengan gambar yang sudah di tentukan dengan huruf besar agar mudah dilihat oleh peserta didik. *Wordwall* juga menyediakan berbagai permainan agar pembelajaran kosakata tidak monoton. Seperti, susun

kata, *puzzle*, tebak gambar, dan lain-lain. Tetapi disini penulis akan lebih fokus kepada pengembangan media melalui penggunaan media secara nyata mengingat yang menjadi objek penelitian yakni berdomisili pondok pesantren siswi kelas VII LIPS (*Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid*) wilayah Az-Zainiyah.

Dengan adanya pengembangan media ini penulis berharap bisa menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru tidak lagi bingung atau kerepotan untuk bisa mengefektikan pembelajaran serta sesuai dengan perkembangan peserta didik. Tidak hanya berlaku di lembaga ini saja tetapi juga bisa digunakan di lembaga lain yang masih belum mengenal media *word wall* ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait penghafalan kosa kata bahasa arab dengan menggunakan media *word wall* tersebut yang peneliti beri judul “pengembangan media pembelajaran *Wordwall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan Kosakata bahasa arab di LIPS (*Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya penggunaan media-media terbaru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan terkesan pembelajaran bahasa arab terlalu monoton sehingga sedikit peminatnya.
2. Peserta didik LIPS pemula kurang bersemangat dalam menghafal serta memahami Kosakata atau *mufradat-mufradat* bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Dari pengidentifikasian masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Wordwall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan Kosakata bahasa arab di *Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid LIPS*?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan pengembangan media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab?

D. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dari rumusan masalah diatas, harus mempunyai tujuandari penelitian, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk Menjelaskan dan mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *Wordwall* sebagai media kreatif dalam meningkatkan penguasaan Kosakata bahasa arab di LIPS (Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid).
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pengembaganan media pembelajaran *Word Wall* sebagai media kreatif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat berguna dan dapat memberikan manfaat kepada peneliti pribadi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi guru

- a. Penelitian ini dapat membantu dan memberikan contoh untuk guru, pembimbing bahasa arab dalam mengajarkan bahasa arab bahwa media *word wall* menjadi media mudah ketika dalam penguasaan kosakata bahasa arab.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan evaluasi guru dalam meningkatkan tehnik mengajar dengandungkan media-media terbaru.

2. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menambah wawasan tentang cara penguasaan Kosakata atau *mufradat* melalui media-media yang terbaru sesuai dengan perkembangan zaman ini serta sebagai bekal bagi peneliti untuk mengajar di kemudian hari.

3. Bagi peserta didik

- a. Dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab
- b. Menambah informasi dan pengembangan ilmu terkait media-media sebagai pendukung pembelajaran bahasa arab.

F. Definisi Konsep

Agar penelitian ini mengarah dan terkait pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat di perlukan agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini. Juga pada batasan pembahasan yang akan di jelaskan oleh peniliti dalam penelitian ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu dikemukakan definisi konsepnya, antara lain sebagai berikut:

1. **Media pembelajaran** : mempunyai dua pengertian yaitu secara luas dan sempit, adapun secara luas media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa orang atau barang yang bisa memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan secara sempit media pembelajaran merupakan semua alat kecuali manusia atau orang yang digunakan oleh guru sebagai pemegang peran dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan tujuannya. Dari pengertian tersebut media pembelajaran lebih cenderung pada perangkat alat baik berupa visual atau verbal.⁴
2. **Media Wordwall** : kumpulan suatu kosakata yang di tempelkan sesuai dengan gambar yang sudah di tentukan dengan huruf besar agar mudah dilihat oleh peserta didik.⁵
3. **Kosakata** : himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau entitas lain dan merupakan bagian dari suatu bahasa.⁶

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Media *Wordwall* Sebagai Media Kreatif Dalam Penguasaan Mufradat Untuk Pembelajaran Bahasa Arab telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sekarang, diantaranya:

⁴ Siti Mahmuda, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, An-Nabhigoh Vol.20 No 01, 2018

⁵ <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk> (khusnul maghfiroh/malang)di akses pada 05 oktober 2022

⁶ Kosakata adalah perbendaharaan kata, pahami pengertian dan penisnya (brilio.net)Diakses pada 10 november 2022.

1. pada penelitian Rahmawati (2019), yang berjudul “pengaruh media *Wordwall* terhadap kosakata bahasa arab siswa madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka kabupaten Takalar”. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, subjek yang digunakan yaitu siswa kelas VIII madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka kabupaten Takalar. Penelitian bertujuan menjelaskan proses dan menganalisis pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata Bagasa Arab siswa si Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan Adanya pengaruh peningkatan kosakata bahasa Arab di sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar setelah penggunaan media *word wall*.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dengan penelitian yang dilakukan yakni, persamaannya bahwa sama-sama menggunakan media *word wall* . dan adapun perbedaan yang ditemukan yakni penelitian yang dilakukan Rahmawati yakni menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan subjek siswa kela VIII madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengembangan media melalui pendekatan ADDIE dengan subjek kelas VII SMP lembaga bahasa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ana Riskasari pada tahun 2017 dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang judul “Pembelajaran Mufradat/Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Media *Word Wall* (Studi Eksperimen SMK Muhammadiyah 2 Lendah Kelas X). Penelitian ini mempunyai

persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mencakup dalam ruang lingkup pendidikan dan sama-sama menggunakan media *wordwall*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Ana Riskasari menggunakan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media *wordwall*) dengan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan media *wordwall*). Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan R&D atau Research and Development yakni fokus pada pengembangan media pembelajaran yang menunjang alat bantu untuk mengatasi kesulitan kelas VII lembaga LIPS dalam memahami mufradat.

Dalam penelitian Ana Riskasari ditemukan bahwa pembelajaran mufradat/kosakata dengan menggunakan media *word wall* dapat meningkatkan hasil penguasaan mufradat siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Lendah tahun akademik 2016/2017 dan ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Penelitian ini merupakan sebuah tindakan tentang penggunaan media *word wall* terhadap peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengambilan data diperoleh dengan metode tes, panduan observasi dan catatan lapangan. Analisis hasil tes menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara konsisten pada kedua siklus bila dibandingkan dengan hasil belajar pada saat studi pendahuluan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang digunakan yakni sama-sama mencakup dalam ruang lingkup pendidikan dan sama-

sama menggunakan media *wordwall*. Adapun perbedaannya yaitu jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan yakni pada jurnal ini dilakukan pada fokus pada peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas IV MI serta menggunakan metode tes, panduan observasi dan catatan lapangan. Sedangkan pada penelitian ini dilukan kepada siswi SMP pada program bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Kosakata dan juga metode yang dilakukan menggunakan metode pengembangan media pembelajaran.

